

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
KELAS VIII DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

SEPTIAN NURUL BAITI

NPM : 1611010297

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
VIII DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Tarbiyah**



Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Ruswanto, M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1445 H / 2023 M

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis untuk peserta didik secara aktif agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan penyesuaian diri. Proses pendidikan dapat mengarahkan dan mengingatkan cara berfikir peserta didik, menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk menciptakan hal bermanfaat yang dapat membantu kegiatan peserta didik tersebut, dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik masing-masing serta dapat menghasilkan sebuah perubahan dalam pengetahuan, keterampilan maupun perilaku. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar akidah akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, suatu metode yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara minimal dua buah variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar akidah akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung. Validitas tes instrument diuji dengan rumus Product Moment dan untuk mengetahui reliabilitasnya diuji dengan rumus Alpha Cronbach untuk mengetahui teknik analisis menggunakan uji korelasi dan regresi linier, yang sebelumnya diketahui Homogenitas dan Normalitasnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 1 Bandar Lampung yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai hitung 21,896 dan nilai signifikan $0,03 < 0,05$.

kata kunci : motivasi belajar, hasil belajar, akidah akhlak.

ABSTRACT

Education is a conscious and systematic effort for active learners to have intelligence, skills and self-adjustment. The educational process can direct and remind students' ways of thinking, foster the creativity of students to create useful things that can help the activities of these students, can develop the potential that exists in each student and can produce a change in knowledge, skills and behavior. The purpose of this study was to determine the effect between learning motivation and learning outcomes on the moral creed at MTsN 1 Bandar Lampung.

This study uses a quantitative method, a method that aims to find the influence of at least two variables. The variables of this study consisted of the independent variable, namely learning motivation and the dependent variable, namely the learning outcomes of the aqidah morals at MTsN 1 Bandar Lampung. The validity of the instrument test was tested with the Product Moment formula and to determine its reliability it was tested with the Cronbach Alpha formula to find out the analytical techniques using correlation and linear regression tests, which were previously known for homogeneity and normality.

The results of this study indicate that there is a significant effect of learning motivation on student learning outcomes in class VIII MTsN 1 Bandar Lampung which is shown from the regression test with a count of 21,896 and a significant value of $0.03 < 0.05$.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Moral Beliefs.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPTIAN NURUL BAITI

NPM : 1611010297

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 17 Mei 2023
Penulis,



SEPTIAN NURUL BAITI
NPM. 1611010297



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG

Nama : SEPTIAN NURUL BAITI

NPM : 1611010297

Prodi : Pendidikan Agama Islam

MENYETUJUI

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 195608101987031001

Drs. Ruswanto, M.Ag.
NIP. 196303041998031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131, Telp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTsN 1 BANDAR LAMPUNG"** Disusun oleh: **SEPTIAN NURUL BAITI**, NPM: 1611010297, Program studi: Pendidikan Agama Islam. Telah ditujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jum'at, 26 Mei 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Muhammad Akmansyah, MA**

Sekretaris : **Abdul Latief Arung Arafah, M.Pd**

Penguji Utama : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.**

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**

Penguji Pendamping II : **Drs. Ruswanto, M.Ag**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 196408281988032002



(.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط

وَإِذَا قِيلَ أُدْثِرُوا فَأَدْثِرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ج

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah”, (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Al-Mujadilah ayat: 11)¹

¹ Alfatih, Al-Qur'an QS Al-Mujadilah/58:11.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan sebagai tanda cinta yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Hj. Suyati, S.E. dan Bapak H. Abu Na'im, S.Pd.I. tercinta dan tersayang motivasi hidupku, terimakasih atas pengorbanan, dukungan, dan kasih sayang yang tak terhingga, yang selalu mengajarkanku dan mendo'akan keberhasilan untukku hingga bisa menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menghantarkanku dalam meraih cita-cita.



RIWAYAT HIDUP

Septian Nurul Baiti, dilahirkan di Kota Bandar Lampung, Kecamatan Kedaton, Kelurahan Penengahan, Provinsi Lampung. Pada tanggal 16 September 1997, merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak H. Abu Na'im, S.Pd.I. dan Ibu Hj. Suyati, S.E.

Menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Kartini 1 Bandar Lampung, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 2 Rawa Laut, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Al Kautsar Bandar Lampung, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di MAN 2 Bandar Lampung, Kecamatan Telukbetung Selatan, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Berbekal keinginan yang begitu besar di dalam diri dalam melanjutkan pendidikan, atas dukungan dari kedua orang tua penulis melanjutkan pendidikan ke Program SI UIN Raden Intan Lampung. Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam. Pernah mengikuti beberapa kegiatan yaitu menjadi peserta dalam beberapa seminar, yaitu Seminar Nasional dengan tema “Membangun Masa Depan Generasi Muda Berkarakter” pada tanggal 26 November 2016, seminar dengan tema “Tantangan Guru PAI Dalam Menghadapi Radikalisme, Sekulerisme Dan Komunisme Dalam Menjaga Keutuhan NKRI” pada tanggal 25 Mei 2017, dan seminar dengan tema “Pendidikan Bermutu Membangun Peradaban Bangsa” pada tanggal 14 Mei 2018. Adapun pada tahun 2019 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Baru Ranji 1, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan. Setelah itu melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Al Kautsar Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan, dan petunjuk-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Bandar Lampung”**. Sholawat serta salam semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat-Nya kepada Baginda Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat, *tabiin*, dan pengikut beliau yang setia. Penulis menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan telah penulis selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak khususnya dari dosen pembimbing skripsi, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Oleh sebab itu, melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Wan. Jamaluddin, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Drs. Ruswanto, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
8. Kepala Sekolah dan Guru MTsN 1 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
9. Ibu Hj. Suyati, S.E. dan Bapak H. Abu Na'im, S.Pd.I. tercinta dan tersayang yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
10. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah menghantarkanku dalam meraih cita-cita.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan Tugas Akhir maupun dalam penyusunan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Bandar Lampung, 14 Juli 2023

Penulis,



SEPTIAN NURUL BAITI

NPM. 1611010297

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah.....	9
D. Batasan Masalah.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan	10
G. Penelitian Relevan.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar	16
1. Definisi Motivasi Belajar	16
2. Teori Motivasi Belajar	19
3. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	20
4. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	21
5. Fungsi Motivasi Belajar	23
6. Teknik Motivasi Belajar.....	24

7. Peran Motivasi Dalam Pembelajaran	25
8. Indikator Motivasi Belajar	26
B. Hasil Belajar	28
1. Pengertian Hasil Belajar	28
2. Cara Mengukur Hasil Belajar	29
3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	30
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	31
1. Definisi Mata Pelajaran Akidah Akhlak	31
2. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak	33
3. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	34
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	35
5. Dasar Pembelajaran Akidah Akhlak	35
6. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak	37
7. Prosedur Pembelajaran Akidah Akhlak	38
D. Pengajuan Hipotesis	41
1. Hipotesis Penelitian	41
2. Hipotesis Statistik	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C. Populasi, Sampling, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	44
D. Variabel dan Indikator	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	51
G. Uji Coba Instrumen	53
H. Teknik Analisis Data	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian	61
B. Analisis Data Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Rekomendasi.....	81
DAFTAR RUJUKAN.....	83
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Substansi Inti Pada Penelitian Kuantitatif.....	14
2. Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	46
3. Tabel 3.2 Pedoman Penskoran Motivasi Belajar	48
4. Tabel 3.3 Indikator Penelitian	49
5. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
6. Tabel 3.5 Skor Alternatif Jawaban	53
7. Tabel 3.6 Kategori Klasifikasi Norma Berdasarkan Skor.....	53
8. Tabel 3.7 Perhitungan Validitas Instrumen.....	55
9. Tabel 3.8 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	56
10. Tabel 4.1 Keadaan Guru Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
11. Tabel 4.2 Keadaan Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan	64
12. Tabel 4.3 Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian.....	65
13. Tabel 4.4 Keadaan Guru Berdasarkan Distribusi Mata Pelajaran	65
14. Tabel 4.5 Keadaan Guru Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan	65
15. Tabel 4.6 Keadaan Tenaga Administrasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir dan Status Kepegawaian.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penelitian diperlukan penjelasan lebih rinci terkait judul penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul dari penelitian antara penulis dengan pembaca, maka penulis terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan judul skripsi ini adalah: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Bandar Lampung”**. Penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dari judul diatas:

1. Motivasi belajar yaitu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.² Motivasi itu akan muncul dalam diri seorang individu itu secara sadar dan tidak sadar dalam melakukan suatu tujuan yang diinginkan.
2. Hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator hasil belajar adalah pengungkapan prestasi yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa, dan karsa.
3. Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah sebagai peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, Rasul-rasulNya, hari akhir, sampai iman kepada Qadha dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna dengan menunjukkan ciri-ciri perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

²Anton Moeliono, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 759.

B. Latar Belakang Masalah

Organisasi pendidikan, keilmuan, kebudayaan dan perserikatan bangsa-bangsa (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organizatio*, disingkat UNESCO) adalah merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada tahun 1945. Tujuan organisasi UNESCO adalah mendukung perdamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerjasama antar Negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, Hak Asasi Manusia (HAM) dan kebebasan hakiki.³

UNESCO yang beranggota 191 negara ini bermarkas di Paris, Prancis dengan 50 kantor wilayah dan dipusatkan diseluruh dunia serta beberapa institut. Organisasi ini memiliki lima program utama yaitu: pendidikan, ilmu alam, ilmu sosial dan manusia, budaya, serta komunikasi informasi disebarluaskan di seluruh Negara yang bergabung dalam organisasi ini. Diantara lima program organisasi UNESCO yaitu pendidikan yang merupakan salah satu bidang utama kegiatan UNESCO, sejak pembentukannya pada tahun 1945. Organisasi ini bekerja untuk membangun sosial dan ekonomi melalui pendidikan.

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.⁴ Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, Pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua, peserta didik, dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebab pendidikan dituntut untuk memberikan kontribusi pemikiran, sikap, dan tindakan guna menumbuhkan kembangkan potensi peradaban manusia menuju keserasian hidup yang dikehendaki agama, bangsa, dan negara.⁵

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan

³Konstitusi UNESCO, Pasal 1(On-Line), tersedia di: <https://m.wikipedia.org> (19 Juni2019)

⁴Max Darson, Belajar dan pembelajaran, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 1.

⁵Chairul Anwar. *Multikulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*. (Yogyakarta: Diva Press, 2019) h.67

pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik.

Pendidikan adalah bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).⁶ Proses pembelajaran mata pelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang sangat cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk itu pada setiap satuan lembaga pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.⁷ Pendidikan pada hakikatnya dilaksanakan untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki fungsi nyata sebagai media yang menjadikan stimulus bagi perkembangan dan pertumbuhan potensi manusia seoptimal mungkin.⁸

Acuan prinsip inilah yang melahirkan adanya pandangan bahwa manusia itu haruslah dididik. Dengan pendidikanlah manusia akan berubah dan berkembang ke arah yang lebih sehat dan baik serta sempurna. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak atau peserta didik untuk berpikir dan memecahkan persoalan-persoalannya sendiri secara teratur, sistematis, dan kritis sehingga anak memiliki wawasan, kemampuan, dan kesempatan yang luas dan mengutarakan pendapatnya.⁹

Dalam hal ini dijelaskan pula dalam Al-Qur'an Surat Ar-rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا
بُدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ
النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

⁶Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapan dalam Pembelajaran*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017), h.13.

⁷Mendikbud RI, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, h.1-15.

⁸Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, ed, by SUKA-Press (Yogyakarta, 2014), h 15

⁹Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.245.

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Q.S. Ar-Rum ayat: 30)

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi untuk belajar.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar peserta didik akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam belajar.

Motivasi belajar pada peserta didik dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.¹⁰

Kuat atau lemahnya motivasi belajar pada diri peserta didik dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Seperti halnya faktor intrinsik yaitu munculnya dorongan karena dari dalam diri peserta didik, faktor intrinsik tersebut dipengaruhi oleh minat atau kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad, dan aktivitas.¹¹

Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu munculnya dorongan dari luar diri peserta didik. Faktor ekstrinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga,

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta, Depdikbud, 1994). H. 22

¹¹Sadirman, A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta, CV, Rajawali. 1986)h.88

lingkungan masyarakat, serta fasilitas belajar, dan salah satu faktor yang sangat penting peranannya adalah adanya motivasi belajar dari peserta didik yang belajar.¹²

Oleh karena itu, orang tua sebagai orang pertama yang dekat dengan anak diharapkan dapat memberikan motivasi dalam belajar misalnya, memberi bimbingan dalam belajar, membantu anak dalam kesulitan belajar, ruang belajar, buku pelajaran, buku tulis dan lain sebagainya. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi belajar yang diberikan orang tua kepada seorang anak akan menentukan keberhasilannya dalam belajar. Demikian juga kepada seorang guru yang dekat dengan peserta didik pada waktu di sekolah memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik bisa belajar dengan giat dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satunya, penguatan diri, bagi peserta didik yang kurang memiliki motivasi berprestasi atau bagi peserta didik yang kurang akurat dalam menentukan ukuran kesuksesan. Penguatan diri akan menarik perhatian peserta didik ke arah tujuan yang spesifik dan mendorong dirinya untuk menyatakan kepuasan secara verbal dan memberikan hadiah kepada dirinya apabila tujuan sudah tercapai. Penguatan diri akan mendorong pencapaian tujuan berdasarkan usaha dengan dorongan sendiri dari pada usaha atas dorongan faktor-faktor dari luar.¹³

Apabila peserta didik yang belajar mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dimungkinkan pula hasil belajar yang akan dicapai peserta didik juga akan menjadi baik atau tinggi. Sebagaimana dikatakan oleh Sadirman A.M. sebagai berikut: “Hasil belajar akan optimal, kalau ada Motivasi”¹⁴

Oleh karena itu di dalam memberikan nilai sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik, hendaknya menyangkut tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga hasilnya merupakan perwujudan prestasi yang sebenarnya. Karena hasil belajar yang sebenarnya adalah mengandung kompleksitas yang menyangkut berbagai macam pola tingkah laku sebagai hasil dari belajar. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, misalnya dalam kesenian, olahraga, pendidikan begitu juga belajar. Hasil belajar berarti hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

¹²Ibid.,hal.90

¹³Ibid., h.51

¹⁴Ibid., h. 84

Dalam proses pendidikan di sekolah termasuk di Madrasah Tsanawiyah diajarkan berbagai macam mata pelajaran, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab, Fiqih, Akidah Akhlak dan lain-lain. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu komponen pendidikan, semua mata pelajaran mempunyai peranan dan fungsi yang penting bagi peserta didik dalam proses pembelajaran (belajar mengajar). Demikian juga halnya dengan mata pelajaran Akidah Akhlak yang memiliki peranan dan fungsi untuk mendorong tumbuhnya kesadaran memiliki keterkaitan akhlak yang dituntut dalam Al-Qur'an yang mengarahkan kepada kebaikan menyangkut budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat yang diinginkan oleh sang khalik.

Mata pelajaran akidah akhlak mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Olehnya itu, pembelajaran akidah akhlak selain mengarah pada aspek afektif dan psikomotorik juga mengarah pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang hakiki adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dengan harapan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani sehingga dapat merealisasikannya dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Hadits.¹⁵

Untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik, maka diperlukan adanya proses belajar. Allah juga mewajibkan orang untuk belajar agar memperoleh ilmu pengetahuan, dalam firmanNya surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمِنْ هُوَ قَنْتِ إِذْ أَنْتَ أَسْجِدُ أَوْ قَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

“(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-

¹⁵Sufiani, 2017, Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, Jurnal Al-Ta'dib, Vol 10, No 2 hal 136

*orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.*¹⁶ (Q.S. Az-Zumar ayat: 9)

MTsN 1 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, telah menetapkan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik. Tujuan mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung, sama dengan tujuan mata pelajaran seperti yang disebutkan di atas. Studi ini berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan pengamatan awal selama menjadi alumni dan melihat kondisi di lapangan terutama pada kelas VIII, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang kurang serius dalam belajar.
2. Peserta didik kebanyakan diam pada saat guru menanyakan apakah peserta didik mengerti dengan apa yang telah diajarkan.
3. Masih ada sebagian peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru ketika belajar.
4. Sebagian peserta didik malas mengerjakan tugas dengan berbagai alasan.
5. Kurangnya sikap ingin tahu peserta didik untuk mendalami materi yang diberikan misalnya jika diberikan soal baik untuk latihan di sekolah maupun latihan di rumah peserta didik lebih suka menyalin atau mencontek pada teman-temannya.

Peserta didik yang termotivasi dengan baik dalam belajar akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Hasil belajar yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi.

MTsN 1 Bandar Lampung adalah salah satu madrasah yang menyelenggarakan pendidikan Islam. Peserta didik yang belajar di lembaga tersebut cukup banyak. Hasil observasi dilapangan menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak yang dicapai kurang optimal. Hasil nilai ulangan yang diperoleh masih terdapat beberapa peserta didik yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang harus dicapai sebesar 75. Siswa yang

¹⁶Al-Qur'an Rosmustmani dan Terjamahnya, (Kudus: CV. Mubarrokatan Thoyyibah, tanpa tahun), 458.

nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) harus mengikuti program remedi atau ulangan perbaikan untuk mencapai ketuntasan.

Maka berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik ingin mengkaji lebih mendalam terkait seberapa besar motivasi peserta didik terhadap hasil belajar Akidah Akhlak dalam bentuk skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 1 Bandar Lampung”**.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti mampu mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran akidah akhlak hal itu bisa dibuktikan dengan rendahnya nilai raport dan kepribadian.
2. Terdapat peserta didik yang sering mengejek temannya.
3. Tidak adanya rasa saling menghargai antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.
4. Metode yang digunakan kurang menstimulasi pendidikan akhlak peserta didik.
5. Kurangnya sikap ingin tahu peserta didik untuk mendalami materi yang diberikan.

D. Batasan Masalah

Untuk menjelaskan arah penelitian ini, selain karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan serta mengingat begitu luasnya masalah yang ingin penulis teliti sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti kesemuanya itu, agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi masalah yaitu hanya meneliti signifikansi motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik yang meliputi:

1. Motivasi belajar peserta didik pada bidang studi Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung kelas VIII Semester II.
2. Hasil belajar peserta didik MTsN 1 Bandar Lampung kelas VIII Semester II, dilihat dari dampak aspek kognitif yaitu nilai Ujian Akhir Semester II.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah:

“Sejauh mana pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung?”

F. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan, antara lain:

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung dalam mengikuti pelajaran di Sekolah.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung dalam mengikuti pelajaran.
- c. Untuk mengetahui Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Bandar Lampung.

2. Kegunaan:

- a. Bagi Guru
 - a) Di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar mencapai hasil belajar yang optimal.
 - b) Di jadikan sebagai bahan bacaan guna meningkatkan profesinya sebagai guru.
- b. Bagi Kepala Sekolah/Madrasah
 - a) Di gunakan sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan pengetahuan dan kepemimpinannya untuk melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah.
 - b) Di manfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk membina guru yang menjadi bawahannya dalam proses belajar mengajar agar tercapai hasil yang optimal.

c. Bagi Masyarakat

- a) Di jadikan sebagai bahan referensi guna menambah dan meningkatkan pengetahuannya.
- b) Di jadikan sebagai bahan pertimbangan guna membantu menyukseskan pelaksanaan pendidikan di sekolah atau madrasah khususnya memberikan motivasi belajar pada para peserta didik.

d. Bagi Orang Tua

- a) Di jadikan sebagai bahan pustaka guna meningkatkan pengetahuannya dalam bidang pendidikan.
- b) Di jadikan sebagai bahan masukan bagi dirinya guna mengarahkan dan meningkatkan motivasi belajar anaknya guna meningkatkan prestasi belajarnya.

e. Bagi Pengembangan Ilmiah

Di jadikan sebagai bahan pustaka khususnya mengenai pelaksanaan proses mengajar di sekolah-sekolah dan khususnya mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar anak.

G. Penelitian Relevan

Upaya dalam melengkapi skripsi ini, peneliti menggunakan kajian dari beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya dan pembahasan tersebut mempunyai keterkaitan tentang demokrasi pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam Penelitian yang di lakukan oleh Nurhidayati, tahun 2006, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi hubungan antara minat dengan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Nurussalam pondok pinang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang lemah atau rendah terhadap hasil belajar dengan minat belajar peserta didik dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam bidang studi SKI tidak ada hubungannya atau tidak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik tersebut, melakukan interpretasi sederhana dan melakukan interpretasi dengan membandingkan nilai rxy dengan r tabel ternyata tidak terdapat korelasi antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu korelasi yang tidak signifikan. Pada hasil

perhitungan interpretasi sederhana sebesar 0,252 ini pada kisaran 0,20- 0,40, sifat hubungan antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.¹⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i Huzmii data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Ihsan Krian Tahun Pelajaran 2018/2019" dapat disimpulkan Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al Ihsan Krian Tahun Pelajaran 2018/2019 diketahui bahwa kolom (sig) Motivasi bernilai 0,000 yang berarti signifikansinya $< 0,05$.

Novelty pembahasan penulis dalam skripsi ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah penulis lebih menfokuskan pada pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik yang nantinya akan dilihat dari nilai raport peserta didik sebagai dampak dari motivasi belajar tersebut. Setelah melewati beberapa pengamatan dalam proses pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran akidah akhlak terkhusus pada kelas VIII sebagai sample yang peneliti ambil. Peneliti akan menyajikan hasil penelitiannya dengan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan faktor tempat, waktu, dan perkembangan penelitian yang semakin maju serta didukung dengan percobaan mata pelajaran lain walaupun dengan teori yang sama dengan penelitian terdahulu.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berdasarkan rujukan buku pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2020. Secara garis besar sistematikanya penulisan ini terdiri jadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian substansi (inti), dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari: sampul (*cover*), halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan,

¹⁷Nurhidayati, *Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nurussalam Pondok Pinang*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.

motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

2. Bagian Substansi (Isi)

Bagian substansi (isi) meliputi: ketentuan penulisan yang berdasarkan rujukan pedoman penulisan skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020 dan penjelasan operasional dari penegasan judul sampai dengan akhir serta meliputi substansi bagian inti pada penelitian terkhusus penelitian kuantitatif sebagai table berikut ini:

Tabel 1.1

Substansi Inti Pada Penelitian Kuantitatif

BAB I	A. Penegasan Judul
	B. Latar Belakang Masalah
	C. Identifikasi dan Batasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan Penelitian
	F. Manfaat Penelitian
	G. Ajian Penelitian Terdahulu Yang Relefan
	H. Sistematika Penulisan
	Landasan Teori Dan Hipotesis
BAB II	A. Landasan Teori
	B. Pengajuan Hipotesis
	Metode Penelitian
BAB III	A. Watu dan Tempat Penelitian
	B. Pendekatan dan Jenis Penelitian
	C. Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Data
	D. Instrumen Penelitian
	E. Uji Validitas dan Reliabilitas Data
	F. Uji Prasyarat Analisis
	G. Uji Hipotesis
BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan
	A. Deskripsi Data

B. Hasil Penelitian dan Hasil Analisis

Penutup

- BAB V**
- A. Simpulan
 - B. Rekomendasi

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

Sumber: Pedoman Penulisan Skripsi UIN Raden Intan Lampung Tahun 2020

3. Bagian Akhir

Bagian akhir yaitu mencakup pertanggungjawaban atas bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Bagian ini meliputi: daftar rujukan penelitian dan lampiran penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN 1 Bandar Lampung sebesar 98 persen, sedangkan sisanya sebesar 2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana. Sehingga peneliti memberikan kesempatan kepada peneliti-peneliti lain untuk menelitinya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui motivasi dan hasil belajar peserta didik, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat lebih memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga lebih meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak secara khusus dan mata pelajaran yang lain secara umum.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar, oleh karena itu, guru harus selalu memberikan dorongan agar motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dengan cara menggunakan metode belajar yang baru dan menarik serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman sehingga mampu meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik itu sendiri.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi belajar

mempunyai peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik, oleh karena itu, sekolah diharapkan selalu memperhatikan motivasi belajar peserta didik, dengan cara menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar di dalam kelas dan hasil belajar dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain dan dapat dikembangkan oleh peneliti lainnya.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Zainuddin dan M. Jamhari I: Akidah dan Ibadah, (Bandung: Pustaka Setia, 1999)
- Abdul Majid, S.Ag., M.Pd, Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standard Kompetensi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2013)
- Abu Ahmadi, Widodo, Psikologi Belajar, (Jakarta. Rineka Cipta, 2013)
- Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Al-Qur'an Rosmustmani dan Terjamahnya, (Kudus: CV. Mubarrokatan Thoyyibah, tahun 2008)
- Anton Moeliono, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Ahmad Warson Munawwir, Al Munawwir Kamus Arab-Indonesia, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Asrof Safi'i, Diktat Metodologi Penelitian, Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Tulungagung, 2002
- Arikunto, Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis, Revisi V, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Chairul Anwar, Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, ed, by SUKA-Press (Yogyakarta, 2014)
- Chairul Anwar, Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapan dalam Pembelajaran, (Yogyakarta: IRCISOD, 2017)
- Chairul Anwar. Multikulturalisme, Globalisasi dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21. (Yogyakarta: Diva Press, 2019)
- Dale H. Schunk, dkk diterjemahkan oleh Ellys Tjo, Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi, (Jakarta: Indeks, 2012)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003)
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Ibnu Hadjar, Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999)

- Irwanto, Psikologi Umum, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1993)
- Muhammad Ali, Prosedur Penelitian dan Strategi, (Bandung: Alumni, 2014)
- Max Darson, Belajar dan pembelajaran, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000)
- Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Remaja Rosda karya)
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Purwa Atmaja Prawira, Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012)
- Riduwan, Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sardiman. A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011)
- Suyono, Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011)
- Sadirman, A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta, CV, Rajawali. 1986)
- Sufiani, 2017, Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas, Jurnal Al-Ta'dib, Vol 10, No 2
- Syaiful Bahri, Aswan Zein, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Suharmi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukarni, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005)
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung, Alfabeta, 2007)

- Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung; Alfabeta 2014)
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: Bumi Aksara 2014)
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, Pengantar Study Islam, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011)
- Tim Penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, Akhlak Tasawuf, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press 2011)
- Winarno Surachmat, Metodologi Pengajaran Nasional, (Bandung: C.V. Jemmars, 1965)
- Zaenal Arifin, Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik-Prosedur, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991)
- Nurhidayati, Hubungan Antara Minat Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Nurussalam Pondok Pinang, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006

